

## ***Starting a Digital Journey with INS.ID: Peningkatan Literasi Digital Siswa Sekolah Dasar melalui Pelatihan Penggunaan Microsoft Word***

**I Gusti Ayu Agung Mas Aristamy<sup>1\*</sup>, Putu Risanti Iswardani<sup>2</sup>, Ayu Gede Willdahlia<sup>3</sup>, Ni Made Astini Rahayu<sup>4</sup>, Komang Redy Winatha<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup> Institut Bisnis dan Teknologi Indonesia (INSTIKI), Denpasar, Indonesia

<sup>1</sup>[agungmas.aristamy@instiki.ac.id](mailto:agungmas.aristamy@instiki.ac.id), <sup>2</sup>[puturisantiiwardani@instiki.ac.id](mailto:puturisantiiwardani@instiki.ac.id), <sup>3</sup>[willdahlia@instiki.ac.id](mailto:willdahlia@instiki.ac.id),

<sup>4</sup>[astini.rahayu@instiki.ac.id](mailto:astini.rahayu@instiki.ac.id), <sup>5</sup>[redywin@instiki.ac.id](mailto:redywin@instiki.ac.id)

### **INFO ARTIKEL**

*Article history:*

Received Juni 2025

Accepted Juli 2025

Published Juli 2025

### **ABSTRAK**

Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital siswa di SD Negeri 2 Taman, Kabupaten Badung, Bali. Permasalahan utama mitra meliputi keterbatasan infrastruktur teknologi dan rendahnya keterampilan digital di kalangan siswa maupun guru. Kegiatan yang dilaksanakan berupa pelatihan penggunaan Microsoft Word untuk siswa kelas IV, dengan pendekatan praktik langsung dan partisipatif. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa 80% siswa memahami fungsi dasar Microsoft Word, 90% aktif mengikuti seluruh kegiatan, dan menunjukkan peningkatan kepercayaan diri. Guru juga turut terlibat sebagai fasilitator untuk menjamin keberlanjutan program. Temuan ini mengindikasikan pentingnya pelatihan digital sejak dini serta perlunya penguatan infrastruktur sebagai pendukung ekosistem pembelajaran berbasis teknologi.

Kata Kunci: Literasi Digital, Sekolah Dasar, Microsoft Word, Pelatihan Teknologi, Pengabdian kepada Masyarakat.

### **ABSTRACT**

*This community service program aims to enhance digital literacy among students at SD Negeri 2 Taman, Badung Regency, Bali. The main issues faced by the partner include limited technological infrastructure and low digital skills among both students and teachers. The program consisted of Microsoft Word training for fourth-grade students, using a hands-on and participatory approach. The results showed that 80% of students understood basic Microsoft Word functions, 90% actively participated in all activities, and demonstrated increased confidence. Teachers were also involved as facilitators to ensure the sustainability of the program. These findings highlight the importance of introducing digital training at an early age and emphasize the need to strengthen infrastructure to support a digital-based learning ecosystem.*

*Keywords: Digital Literacy, Elementary School, Microsoft Word, Technology Training, Community Service*

©2025 Authors. Licensed Under [CC-BY-NC-SA 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)

## 1. Pendahuluan

SD Negeri 2 Taman, yang terletak di Kabupaten Badung, Bali, menghadapi tantangan serius dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran. Keterbatasan infrastruktur digital seperti minimnya perangkat komputer dan koneksi internet yang tidak stabil menjadi hambatan utama yang menyebabkan siswa tidak terbiasa menggunakan teknologi dalam aktivitas belajar mereka (Syarifudin, 2021). Keterbatasan ini mengakibatkan rendahnya akses terhadap sumber belajar digital dan berdampak pada kurangnya kesiapan siswa dalam menghadapi transformasi pendidikan berbasis teknologi (Risanti Iswardani et al., 2025). Di sisi lain, meskipun minat siswa terhadap teknologi cukup tinggi, mereka belum memiliki kesempatan yang memadai untuk mengembangkan keterampilan digital secara terarah. Kondisi ini diperparah oleh kurangnya pelatihan bagi tenaga pendidik dalam penggunaan perangkat lunak dan media pembelajaran digital, sehingga strategi pengajaran masih didominasi oleh metode konvensional tanpa pemanfaatan alat bantu teknologi yang inovatif (Kharissidqi & Firmansyah, 2022).

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, program “*Starting a Digital Journey with INS.ID*” dirancang sebagai langkah awal dalam membangun budaya literasi digital di sekolah dasar. Solusi yang ditawarkan meliputi beberapa strategi utama. **Pertama**, pelatihan berkala bagi guru menjadi prioritas guna meningkatkan kapasitas mereka dalam mengadopsi teknologi pendidikan. Guru akan dibekali keterampilan dalam mengoperasikan aplikasi edukatif dan menyusun pembelajaran berbasis digital, yang secara langsung berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pengajaran (Saifuddin & Putra, 2024). **Kedua**, membangun kolaborasi dengan pihak eksternal seperti institusi teknologi, lembaga pendidikan tinggi, atau perusahaan digital menjadi strategi penting dalam pemenuhan kebutuhan perangkat keras dan program pendukung lainnya. Kolaborasi ini tidak hanya membantu dari sisi pengadaan, tetapi juga membuka akses terhadap sumber daya pelatihan dan pendampingan berkelanjutan. **Ketiga**, integrasi literasi digital dalam kurikulum sekolah dilakukan dengan pendekatan bertahap, dimulai dari pengenalan perangkat lunak produktivitas seperti Microsoft Word sebagai bagian dari pelatihan dasar bagi siswa. Langkah ini memungkinkan siswa memahami penggunaan teknologi dalam konteks belajar yang aplikatif dan relevan dengan kebutuhan masa kini (Siti Aisyah et al., 2025). Terakhir, penguatan infrastruktur teknologi menjadi aspek krusial yang harus diperhatikan. Penyediaan komputer, jaringan internet yang stabil, serta ruang pelatihan yang memadai akan menjadi fondasi utama dalam menciptakan lingkungan belajar berbasis digital.

Secara keseluruhan, SD Negeri 2 Taman memiliki potensi besar untuk meningkatkan literasi digital warganya. Namun, keberhasilan inisiatif ini sangat bergantung pada komitmen untuk menjalankan program secara berkelanjutan, keterlibatan aktif dari seluruh elemen sekolah, serta dukungan dari pemangku kepentingan eksternal. Dengan strategi yang tepat, sekolah ini dapat menjadi model pengembangan pendidikan dasar yang adaptif terhadap kemajuan teknologi dan kebutuhan pembelajaran abad ke-21 (Nento & Manto, 2023).

## 2. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif dengan model edukasi aplikatif berbasis pelatihan langsung (*hands-*

*on training*). Kegiatan ini dirancang untuk menjawab kebutuhan mitra dalam meningkatkan literasi digital dasar di lingkungan sekolah dasar, khususnya pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Taman. Pelaksanaan program dilakukan melalui beberapa tahapan utama: (1) analisis kebutuhan dan permasalahan mitra, (2) perancangan modul pelatihan, (3) pelaksanaan pelatihan langsung di SD Negeri 2 Taman, dan (4) evaluasi kegiatan.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan PKM  
Sumber: Penulis, 2025

#### A. Tahapan Kegiatan

Kegiatan ini terdiri dari beberapa tahapan yang di gambarkan pada Gambar 1 berikut:



Gambar 2. Tahapan Kegiatan PKM  
Sumber: Penulis, 2025

- 1) *Identifikasi Permasalahan dan Kebutuhan Mitra*  
Tahapan awal dilakukan melalui observasi langsung dan wawancara bersama kepala sekolah serta guru SD Negeri 2 Taman untuk memetakan kondisi aktual, keterbatasan fasilitas, serta pemahaman siswa dan guru terhadap teknologi.
- 2) *Perencanaan Program dan Pengembangan Modul Pelatihan*  
Tim PKM menyusun rencana kegiatan serta modul pelatihan dasar pengoperasian Microsoft Word. Modul ini mencakup materi mengetik, menyimpan dokumen, serta fungsi-fungsi sederhana lainnya seperti pengaturan paragraf dan penyisipan gambar.
- 3) *Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan*  
Pelatihan dilaksanakan di ruang kelas dengan memanfaatkan perangkat komputer yang tersedia di sekolah secara bergantian. Pelatihan dipandu oleh tim dosen dan mahasiswa dari INSTIKI. Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok kecil agar setiap peserta mendapat pendampingan yang maksimal.
- 4) *Evaluasi dan Umpan Balik*

Setelah pelatihan, dilakukan evaluasi menggunakan kuis interaktif sederhana dan pengamatan langsung terhadap kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas menggunakan Microsoft Word. Guru juga dimintai umpan balik mengenai manfaat kegiatan dan rekomendasi untuk keberlanjutan program.

5) *Dokumentasi dan Penyusunan Laporan Kegiatan*

Setiap tahapan kegiatan didokumentasikan melalui foto, video, dan catatan lapangan. Laporan kegiatan disusun sebagai bahan evaluasi internal dan bahan publikasi ilmiah.

B. *Peran Mitra*



Gambar 3. Lingkungan SD Negeri 2 Taman  
Sumber: Penulis, 2025

Mitra, yaitu SD Negeri 2 Taman, berperan aktif dalam menyediakan lokasi kegiatan, memfasilitasi kehadiran siswa dan guru, serta berkontribusi dalam proses evaluasi dan penyusunan agenda keberlanjutan kegiatan. Guru juga dilibatkan dalam proses pelatihan untuk mendampingi siswa serta menyerap metode yang digunakan oleh tim PKM.

C. *Indikator Keberhasilan*

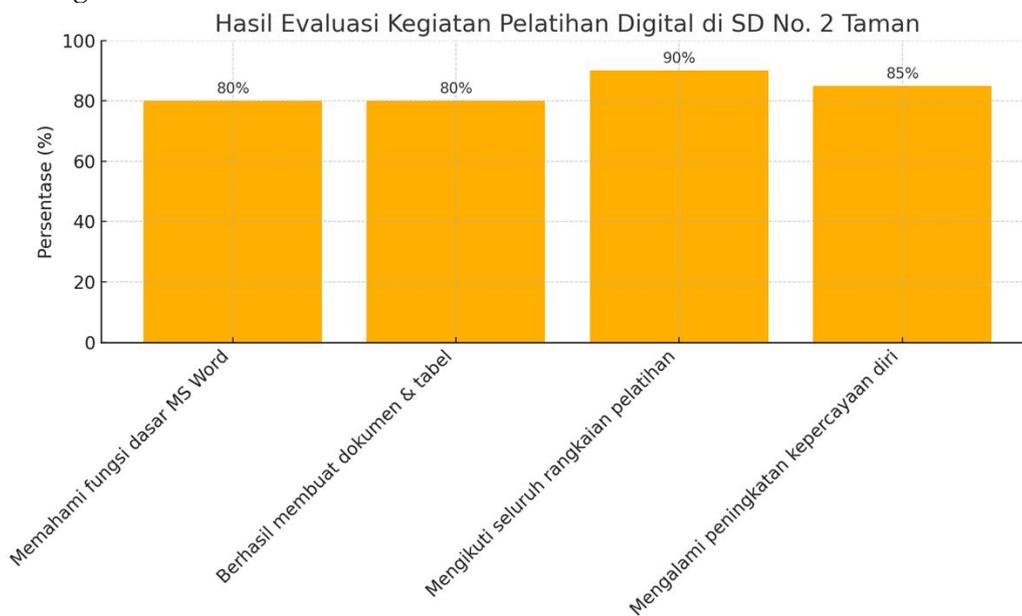
Indikator keberhasilan dari kegiatan pengabdian ini ditentukan melalui beberapa tolok ukur yang terukur dan relevan dengan tujuan program. Pertama, keberhasilan diukur dari persentase siswa yang mampu menyelesaikan tugas dasar menggunakan Microsoft Word secara mandiri setelah sesi pelatihan berlangsung. Kedua, tingkat antusiasme dan partisipasi aktif siswa selama proses pelatihan juga menjadi indikator penting yang menunjukkan keberhasilan pendekatan metode *learning by doing* dan *edutainment*. Selain itu, keberhasilan juga dinilai dari umpan balik guru mengenai peningkatan kemampuan siswa serta kemanfaatan metode yang digunakan selama pelatihan. Terakhir, keterlibatan aktif mitra sekolah dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari perencanaan hingga evaluasi, turut menjadi cerminan keberhasilan program, sekaligus menandai adanya potensi keberlanjutan kegiatan di masa depan.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan "*Starting a Digital Journey with INS.ID*" yang dilaksanakan di SD Negeri No. 2 Taman, Kabupaten Badung, memberikan dampak positif dalam meningkatkan literasi digital siswa melalui pelatihan dasar penggunaan Microsoft Word. Kegiatan ini

dilaksanakan pada tanggal 24 Januari 2025 dengan melibatkan siswa kelas 4 sebagai peserta utama dan guru sebagai mitra dalam integrasi berkelanjutan. Gambar 3 berikut adalah visualisasi hasil evaluasi pelatihan digital di SD No. 2 Taman. Grafik ini menggambarkan tingkat pemahaman, keberhasilan tugas, partisipasi, dan peningkatan kepercayaan diri siswa berdasarkan hasil kuesioner pasca pelatihan.

#### A. Hasil Kegiatan



Gambar 3. Hasil Evaluasi Kegiatan Pelatihan Digital di SD Negeri 2 Taman

Sumber: Penulis, 2025

Pelatihan berjalan sesuai dengan rencana dan mencapai beberapa capaian utama berikut:

1) *Peningkatan Pemahaman Dasar Microsoft Word*

Dari hasil kuis evaluasi yang diberikan kepada 20 siswa, sebanyak 80% siswa dapat memahami dan mengaplikasikan fungsi dasar Microsoft Word, seperti mengetik, menyimpan dokumen, dan mengatur format teks. Sebanyak 16 dari 20 siswa berhasil membuat dokumen sederhana dan menyisipkan tabel.

2) *Partisipasi Aktif dan Antusiasme Tinggi*

Selama pelatihan berlangsung, siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi. Ini tercermin dari partisipasi aktif saat sesi praktik dan permainan edukatif. Dokumentasi menunjukkan 90% siswa mengikuti seluruh rangkaian pelatihan tanpa hambatan.

3) *Keterampilan Praktis dan Kepercayaan Diri Meningkat*

Melalui bimbingan langsung dan metode praktik, siswa menjadi lebih percaya diri menggunakan perangkat teknologi. Hal ini diperkuat dari umpan balik guru yang menyatakan bahwa setelah pelatihan, beberapa siswa mulai mencoba mengetik tugas sekolah mereka sendiri.

4) *Dukungan Guru dan Keberlanjutan*

Tiga guru mengikuti sesi pelatihan dan menyatakan kesiapannya untuk melanjutkan latihan secara berkala menggunakan panduan yang telah diberikan oleh tim PKM.

## B. Pembahasan

Kegiatan ini menegaskan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis praktik dapat meningkatkan efektivitas pelatihan teknologi dasar bagi siswa sekolah dasar. Beberapa poin penting yang dapat disimpulkan adalah:

- 1) *Pelatihan Praktis Efektif*  
Metode *hands-on learning* yang digunakan dalam kegiatan terbukti lebih disukai dan mudah dipahami oleh siswa, sesuai dengan temuan Fauzia dkk, bahwa pembelajaran aktif mempercepat pemahaman konsep baru (Fauzia Aini et al., 2025).
- 2) *Kebutuhan Akan Literasi Digital Sejak Dini*  
Hasil ini sejalan dengan pendapat Risanti dkk yang menyatakan bahwa literasi digital perlu ditanamkan sejak dini untuk mempersiapkan siswa menghadapi era digital (Iswardani et al., 2025).
- 3) *Kendala Ketersediaan Perangkat*  
Salah satu kendala yang dihadapi adalah keterbatasan jumlah perangkat yang mengharuskan siswa berbagi laptop secara bergiliran. Kondisi ini mengurangi waktu eksplorasi individu, menunjukkan perlunya peningkatan infrastruktur (Syaifudin, 2021).
- 4) *Peran Guru dalam Keberlanjutan*  
Pelibatan guru dalam pelatihan tidak hanya mendukung keberhasilan kegiatan tetapi juga menjadi modal penting dalam melanjutkan integrasi teknologi ke dalam proses belajar mengajar (Sadriani et al., 2023).
- 5) *Dukungan Orang Tua dan Sekolah*  
Kesadaran dan dukungan dari pihak sekolah serta orang tua sangat berperan dalam kelancaran pelaksanaan program ini, sebagaimana disebutkan oleh Kemdikbud dalam pedoman pemanfaatan teknologi pembelajaran (Saputri et al., 2022).

## 4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat “*Starting a Digital Journey with INS.ID*” dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan literasi digital siswa dan mendukung kompetensi guru dalam pemanfaatan teknologi di SD Negeri 2 Taman, Kabupaten Badung. Program ini memberikan manfaat nyata melalui pelatihan penggunaan Microsoft Word bagi siswa kelas IV, yang tidak hanya meningkatkan keterampilan dasar siswa dalam mengetik, menyimpan, dan memformat dokumen, tetapi juga membangun kepercayaan diri mereka dalam menggunakan perangkat digital. Manfaat lainnya adalah meningkatnya kesadaran guru terhadap pentingnya integrasi teknologi dalam proses pembelajaran, yang terlihat dari keterlibatan aktif mereka dalam sesi pelatihan dan kesiapan untuk melanjutkan pembelajaran digital secara mandiri. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa dengan pendekatan praktik langsung dan partisipatif, siswa mampu memahami dasar-dasar penggunaan teknologi, guru memperoleh pengalaman baru dalam metode pembelajaran digital, dan sekolah mendapatkan panduan awal menuju ekosistem pembelajaran berbasis teknologi. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini telah mencapai tujuannya dan memberikan kontribusi awal dalam membangun budaya digital yang inklusif di tingkat sekolah dasar.

## 5. Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Institut Bisnis dan Teknologi Indonesia (INSTIKI) atas dukungan dan fasilitas yang diberikan selama pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRPM) INSTIKI atas kepercayaan dan bantuan pendanaan yang telah memungkinkan terselenggaranya program “*Starting a Digital Journey with INS.ID*”. Penghargaan yang setulus-tulusnya juga ditujukan kepada seluruh tim pelaksana, pihak sekolah SD Negeri 2 Taman, serta para guru dan siswa yang telah berpartisipasi aktif dan memberikan kontribusi positif terhadap kelancaran kegiatan ini. Tanpa adanya dukungan akademik, teknis, dan kolaboratif dari berbagai pihak, kegiatan ini tidak akan dapat terlaksana dengan optimal.

## Daftar Pustaka

- Fauzia Aini, A., Nugroho, R., Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Gedung O-, L., & Lidah Wetan Sby Kode Pos, J. (2025). Penerapan Hands-On Learning dalam Upaya Menumbuhkan Keterampilan Dasar Menyablon Peserta Didik Program Kesetaraan Paket C di PKBM Tunas Harapan Surabaya. *J+PLUS: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah*, 13(1), 101–111.
- Iswardani, P. R., Aristamy, I. G. A. A. M., Willdahlia, A. G., Winatha, K. R., & Rahayu, N. M. A. (2025). Peningkatan Literasi Digital SMA Negeri 3 Denpasar melalui IDC Mengajar. *Journal of Social Work and Empowerment*, 4(3), 171–181. <https://ejournal.sidyanusa.org/index.php/joswae>
- Kharissidqi, M. T., & Firmansyah, V. W. (2022). APLIKASI CANVA SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN YANG EFEKTIF. *Indonesian Journal Of Education And Humanity*, 2. <https://www.canva.com>.
- Nento, F., & Manto, R. (2023). Peran Teknologi dalam Dunia Pendidikan. *E-Tech*, 11(1), 1. <https://doi.org/10.1007/XXXXXX-XX-0000-00>
- Risanti Iswardani, P., Aristamy, I. G. A. A. M., & Meinarni, N. P. S. (2025). Analisis Kepuasan Pengguna E-Learning SMAN 1 Blahbatuh dengan Metode EUCS. *Jutisi: Jurnal Ilmiah Teknik Informatika Dan Sistem Informasi*, 14(1), 276–287.
- Sadriani, A., Ridwan, M., Ahmad, S., & Arifin, I. (2023). Peran Guru Dalam Perkembangan Teknologi Pendidikan di Era Digital. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL*. <https://journal.unm.ac.id/index.php/Semnasdies62/index>
- Saifuddin, M. F., & Putra, L. D. (2024). Digital Literacy in Elementary School: A Systematic Literature Review. *Gagasan Pendidikan Indonesi*, 5(2), 86–99. <https://doi.org/10.30870/gpi.v5i2.24830>
- Saputri, A., Fadhilaturrahmi, & Fauziddin, M. (2022). Peran Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 10(3), 455–462. <https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v10i3.51036>
- Siti Aisyah, Ayu Fitriya Ramadani, Anggita Eka Wulandari, & Choli Astutik. (2025). Pemanfaatan Teknologi Digital sebagai Media Pembelajaran Interaktif untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Sadewa : Publikasi Ilmu Pendidikan, Pembelajaran Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 388–401. <https://doi.org/10.61132/sadewa.v3i1.1565>

Syaifudin, M. (2021). *INTEGRASI TEKNOLOGI DALAM PEMBELAJARAN DI KELAS*.  
Kanzun Books.